

**STRATEGI PENYELESAIAN KREDIT MACET DAN
DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
KOPERASI WANITA SIDOMULYO NGANTANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



OLEH:

**SERLIANA MAU
2018120008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kredit macet dan strategi penyelesaian kredit macet serta dampak penyelesaian kredit macet terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Wanita Sidomulyo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada bagian lapangan dan bendahara Koperasi Wanita Sidomulyo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sudah berbagai antisipasi dilakukan oleh pihak Koperasi Wanita Sidomulyo Kecamatan Ngantang kredit macet selalu ada setiap bulan. Faktor penyebab terjadinya macet meliputi pendapatan anggota yang tidak pasti akibat dampak pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan pendapatan sehingga anggota tidak mampu membayar angsuran kredit. Oleh sebab itu, kredit macet harus dicegah sejak dini agar tidak menimbulkan kerugian. Salah satu bentuk strategi yang dilakukan oleh pihak Koperasi Wanita Sidomulyo Kecamatan Ngantang, memberikan pinjaman pada debitur sesuai modal (tabungan simpanan wajib dan pokok) yang dimiliki. Hal ini dilakukan sebagai strategi untuk menghindari permasalahan kredit macet pada debitur. Kinerja Koperasi Wanita Sidomulyo Kecamatan Ngantang sebelum dan sesudah diterapkannya strategi dilihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL) Sehingga Apabila kredit macet meningkat maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu menurunnya keuntungan (laba).

Kata Kunci : Kredit Macet dan Kinerja Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era keterbukaan informasi membutuhkan salah satu dari strategi untuk melakukan persaingan yang terbilang benar dan juga handal dikarenakan kondisinya saat sekarang pada berbagai macam kegiatan yang mempunyai hubungannya dengan masyarakat batasannya tidak dapat dikendalikan dan transparansinya termasuk akuntabilitasnya diharuskan pertanggungjawaban mulai dari jasa keuangan melalui lembaga termasuk koperasinya. Terkait koperasi bentukan usahanya memiliki keunggulan sebagai pergerakan dalam hal ekonomi untuk rakyat dan memperoleh dukungannya yang terbilang besar dibandingkan dengan pemerintah dikarenakan memiliki potensinya yang terbilang besar bertujuan melakukan pengembangan akan usaha perekonomian untuk rakyat dan juga mengatasi masalahnya dalam hal kemiskinan. Akan tetapi secara faktanya menunjukkan koperasi yang berkembang sampai saat ini terbilang masih terdapat koperasi yang bertahan. Terdapat seratus empat puluh ribu koperasinya yang tersebar di Indonesia diantaranya yaitu koperasi yang syariah berjumlah dua puluh delapan koma lima persen yang terbilang aktif dan terbilang sedikit koperasinya yang memiliki manajemen dalam hal sistem lembaga yang terbilang baik dan anggota yang partisipasi terbilang optimal dan juga fokusnya pada usaha termasuk jenis usaha yang terbilang besar. Karena dimaknai sebagai dasar penting dari perekonomian untuk bangsa yang diharapkannya dijadikan soko guru dalam bidang ekonomi dan dengan cara yang terbilang ironis yang dilakukan di koperasi yang

menjauh dengan kata tertinggal dari badan dalam bidang usaha sehingga terbilang dimaknai sebagai kelas dua dalam bidang usaha (Republika online, 2020).

Koperasi sebagai salah satu kumpulan mendirikan individu-individu ataupun badan hukum pada koperasi yang mempunyai terbatasnya ekonomi dalam hal kemampuan yang bertujuan perjuangannya akan meningkatnya anggota menjadi sejahtera (Adenk, 2013). Sesuai dengan UU nomor tujuh belas tahun dua ribu dua belas terkait beberapa jenis dari koperasi yaitu koperasi untuk konsumen dan koperasi untuk produsen dan juga koperasi untuk jasa serta koperasi jenis simpan pinjam. Sesuai ketentuan yang terbilang umum di pasal satu nomor tujuh belas tahun dua ribu dua belas yang bermaksud koperasi untuk konsumen sebagai koperasi yang melakukan terselenggaranya kegiatan dalam bidang usaha untuk pelayanan yang berada di bidang barang yang tersedia untuk kebutuhan anggotanya dan termasuk yang bukan anggotanya. Koperasi untuk produsen sebagai koperasi yang melakukan terselenggaranya kegiatan dalam bidang usaha pelayanannya di bidang sarana produksinya yang diadakan untuk anggota dan juga termasuk yang bukan anggotanya. Koperasi untuk jasa sebagai koperasi yang melakukan penyelenggaraan akan kegiatannya dalam hal pelayanan yang nantinya diperlukannya untuk anggota dan juga termasuk yang bukan untuk anggota. Koperasi untuk jenis simpan pinjam sebagai koperasi yang akan fokus pada perjalanan untuk usahanya jenis simpan pinjam yang dijadikan sebagai suatu jenis usaha. Disisi lain terdapat koperasi yang bergerak di bidang usaha yang terbilang mandiri yang disingkat dengan KUM sebagai koperasi yang melakukan kegiatan dalam hal usaha yang tidak hanya jenis simpan pinjam yang berada di banyak segi

ekonominya seperti bidang produksinya dan konsumsinya dan juga jasanya yang mempunyai anggota individu termasuk badan hukum.

Koperasi yang berjenis simpan pinjam secara sejarahnya dibentuk tahun seribu delapan ratus empat puluh empat di Inggris, dimana saat itulah dilakukannya koperasi yang melakukan pengadaan akan pembelian dan juga penjualannya dalam hal barang nantinya keuntungannya yang diperoleh akan dilakukan kegiatan penyimpanan dan dibagikannya untuk seluruh anggota. Di tahun seribu delapan ratus empat puluh enam koperasi yang semula jenis simpan pinjam terjadi perubahan karena perkembangan zaman yang terjadi di Jerman dalam hal modernisasi dan yang pertama kalinya melakukan sistem yang terbilang terbaru yaitu Friedereich W. Raiffeisen dan di Kanada jenis koperasinya adalah simpan pinjam telah dimulai tahun seribu sembilan ratus satu sehingga terkenal di AS di tahun seribu sembilan ratus delapan. Koperasi kredit nama lainnya dari koperasi jenis simpan pinjam sebagai suatu kelembagaan akan keuangan yang bukan bank yang melakukan pengelolaan dan juga menjalankan bertujuan pemberian akan bantuan dari pinjamannya dalam hal modal dan juga pemberi akan bunga untuk dikreditkan yang bernilai rendah. Tujuannya yang terbilang awal yang asalnya dari koperasi jenis simpan pinjam sebagai pemberian akan solusi bidang keuangan yang hanya bertujuan untuk anggota dari koperasi saja, akan tetapi beriringan dengan berkembangnya kebutuhan yang terdapat di masyarakat dan koperasi berkontribusi bantuan untuk diberikan yang dibutuhkan oleh usaha kecil yang terbilang menarik dananya yang berasal dari masyarakat yang umum. Hal paling mendasar diantaranya bank dan juga koperasinya mempunyai macam-macam fungsi yang

terbilang sama diantaranya pemberian akan bantuan dalam hal modal yang terbilang menarik sistem dana yang asalnya dari masyarakat seperti tabungannya ataupun deposito. Meskipun mempunyai fungsinya yang terbilang sama dan akan tetapi koperasi mempunyai beberapa kelebihannya yang nantinya akan membuat kelebihan akan kemenarikannya yang dilakukan perbandingan bank misalnya bunganya dalam hal kredit terbilang rendah dan rendahnya pajak dan juga layanan yang bernilai baik.

Kredit sebagai suatu kegiatan yang dilakukan bank untuk yang membutuhkan layanan bahwa pihak bank memberikan tawarannya dengan fungsinya sebagai penyalur dan juga untuk debiturnya dengan kata lain penerima kredit yang mampu melakukan pembayaran kembalinya dengan jumlah kreditnya dan pada waktu yang berjangka yang sudah ditentukannya. Pelayanan kreditnya sebagai suatu alternatifnya yang dilakukan oleh masyarakat bertujuan kecukupan kebutuhannya yang terbilang berterusan terjadi peningkatan dikarenakan penghasilannya yang terbilang tidak memadai. Melalui pemberian akan kredit untuk calon penerima kredit tidak dapat terlepas dari yang namanya resiko dan nantinya bank diharuskan mampu melakukan pemberian akan penilaiannya bertujuan penyelesaian proses dalam hal administrasi. Analisis yang dilakukan dalam hal penilaian yang nantinya dipakai oleh pihak bank sebagai penilaian lima C yaitu karakter dan kapasitas dan juga modal serta jaminan dan kondisi ekonomi. Penggunaan akan analisis 5c dengan harapannya mampu memperoleh pengurangan akan resiko dari kredit dan nantinya mampu terbayarkan kembali dananya yang sudah tersalurkan (Haeruddin, 2020).

Penanganannya akan risiko dalam hal kredit diharuskan dilakukan dengan cara yang terbilang baik dikarenakan risikonya akan kredit memberikan dampak yang terbilang besar untuk sistem bank. Risikonya dalam hal kredit apabila tidak dilakukan pengolahan yang terbilang baik akan terjadi masalah yang biasa disebut non performing loan atau disingkat NPL. Apabila terjadi NPL di bank nantinya akan terjadi kerugian dikarenakan tidak terjadi kembalinya akan dana yang telah tersalurkan dan juga tidak memperoleh penghasilan dan juga bunganya (Priatna, 2017). Kreditnya yang terbilang bermasalah dapat diukur menggunakan tingkatnya akan klasifikasi dengan statusnya yang terbilang berkualitas sebagai penerima kredit dan sesuai dengan kriterianya yang terbilang kurang akan kelancarannya dan diragukan dan juga macet dalam hal persentase yang asalnya jumlah akan pinjamannya bank yang sudah disalurkan (Tampubolon, 2017). Dikarenakan kreditnya mempunyai masalah memberikan dampak pada yang buruk untuk likuiditasnya bank dan nantinya dapat sebabkan kerugian. Kredit yang bermasalah diharuskan segera melakukan penyelesaian dengan cara yang baik dengan tujuan mampu menghindari akan kondisinya yang terbilang mampu merugikan bank. Diperlukannya akan solusi dan juga strateginya supaya bank terhindarkan dari kreditnya yang terbilang bermasalah.

Pembahasan terkait kredit ataupun sistem pembiayaannya yang tidak jauhnya dari lembaganya dalam bidang keuangan, dikarenakan dengan cara yang terbilang lembaga keuangan dalam hal melakukan kegiatan penyaluran untuk masyarakatnya yang nantinya membutuhkan dananya yang terbilang baik dalam hal melakukan kegiatan dalam hal produksinya termasuk konsumsi. Akan tetapi dengan cara yang

bijak pun yang dilakukan bank melakukan analisis dengan berbagai macam permohonan dalam hal sistem biaya dan kredit akan ada masalah atau macet yang memungkinkan dapat terjadinya hal tersebut. Terdapat macam-macam faktornya yang dijadikan penyebabnya seperti dari bank sendiri yang lakukan analisis dan tidak cukupnya penelitian bertujuan melakukan prediksi terkait yang harus terjadi sebelum dan juga dari penerima kredit keberadaan akan niat dengan cara yang terbilang sengaja tidak membayarnya sebagai kewajiban sehingga sistem biayanya yang sudah diberikannya menjadi macet. Dan atau kakak yang lainnya diartikannya bahwa keberadaan ketersediaan dalam hal melakukan pembayaran sehingga unsur tidak sengajanya dalam hal keberadaan akan kesediaannya dalam melakukan pembayaran, akan tetapi tidak mampu melakukannya seperti adanya keberadaan akan musibah dan lainnya.

Salah satu koperasi yang mau diteliti adalah Koperasi Wanita sidomulyo Ngantang unit simpan pinjam sebagai suatu koperasinya yang telah fokus pada bidang simpan dan pinjam dan penyediaan dana yang akan dipinjamkan untuk masyarakatnya dan pergerakan dalam hal bidang tersedianya jasa akan layanan dari keuangan. Jasa dari layanannya nantinya diberikannya untuk masyarakat yang mempunyai hasil yang terbilang rendah dan juga usahanya yang dengan skala mikro yang utama untuk pedesaan. Koperasi dengan nama wanita yang terdapat di sidomulyo ngantang dengan unit jenis simpan pinjam dalam penyaluran dana dan juga memberikan bantuan untuk anggota melalui sistemnya dan juga prosedurnya yang terbilang mudah dan cepat dan juga terbilang aman dan selain itu wanita sidomulyo ngantang berunit sistem simpan dan pinjam yang juga nantinya tidak

dapat terlepas dalam masalah terkait kreditnya. Koperasi Wanita sidomulyo Ngantang beranggotakan 86 orang pada tahun 2019 berdasarkan hasil rapat anggota pada saat pelaksanaan RKRAPB (Rencana Anggaran Pendapatan Belanja) 2022 ini ada perubahan jumlah anggota sebanyak 21 orang dikeluarkan. Berikut ini adalah rincian kredit macet yang dialami Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang adalah sebagai berikut:

Table 1.1. Rincian Kredit Macet Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang

Tahun	Total Kredit (Rp)	Total Kredit Bermasalah (Rp)
2018	95.372.342	4.909.356
2019	124.349.563	5.077.702
2020	18.441.104	4.283.320
2021	142.308.900	3.356.000
Total	380.471.909	17.626.378

Sumber : Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang

Berdasarkan tabel diatas terkait kredit Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang dalam empat tahun terakhir dimana pada tahun 2018 total jumlah penyaluran kredit sebesar Rp.95.372.342 dimana total kredit bermasalah pada tahun tersebut sebesar Rp.4.909.356. Pada tahun 2019 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp. 124.349.563 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 5.077.702. Pada tahun 2020 jumlah kredit yang disalurkan sebesar Rp.18.441.104 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp.4.909.356. Dan pada tahun 2021 jumlah kredit disalurkan sebesar Rp. 142.308.900 dengan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 3.356.000. Terjadinya lonjakan peningkatan kredit bermasalah dimana pada tahun 2019

sebesar Rp. 5.077.702 dibanding pada tahun 2018. Sehingga total kredit yang tersalurkan pada empat tahun terakhir sebesar Rp.380.471.909 dimana total kredit bermasalah sebesar Rp. 17.626.378.

Sesuai dengan data di tahun dua ribu delapan belas terkait jumlah keseluruhan kredit yang mempunyai masalah terjadi peningkatan setiap tahunnya dan untuk melakukan kegiatan penghindaran akan meningkatnya yang terbilang signifikan diperlukannya suatu strategi yang terbilang tepat bertujuan melakukan penanganan masalahnya, dikarenakan dengan keberadaan akan strategi yang terbilang tepat terkait visi dan juga misinya untuk perusahaan yang nantinya tercapai. Strategi yang seharusnya dilakukan pembentukan strategi yang terbilang kreatif seperti pemanfaatan akan peluang yang terbilang tidak dikenalnya berdasarkan pesaing di pasaran. Strateginya yang terbilang berbicara terkait karakteristiknya untuk produk yang terbilang baru dan strategi dengan jenis inovasi dengan kemungkinan akan perusahaan bertujuan penciptaan akan peluang yang masih baru dengan produknya dan konsumennya dan juga teknologi serta kapabilitas (Haeruddin, 2020). Diperlukan keberadaan strategi bertujuan melakukan solusi dalam hal penetapannya akan strategi yang terbilang tepat melalui peran yang utama dalam hal melakukan pencapaian akan visi dan juga misinya. Strategi yang nantinya dilakukan pembentukan sebagai strategi jenis inventif dengan kata lain berdaya cipta yang bertujuan melakukan penciptaan dan juga melakukan pemanfaatan akan peluangnya yang terbilang tidak mampu dikenalnya yang dilakukan pesaing lainnya di dalam pasar. Strategi yang terbilang banyak digunakan terkait karakteristiknya untuk produk yang masih baru, strategi yang jenis renovatif dalam hal berdaya

renovasi bahwa strategi tersebut memberikan kemungkinan untuk perusahaan dalam melakukan penciptaan akan peluang yang terbilang benar dan sangat baru terkait produk dan konsumen dan juga teknologi serta kompetensi. Melalui strategi tersebut telah terbukti keberhasilannya untuk finansial yang diperoleh dalam melakukan persaingan di pasar dan juga melalui risikonya yang terbilang individu ataupun organisasi yang mempunyai hubungan berdasarkan renovasi akan strategi yang nantinya mempunyai tambahan akan strategi dengan kata lain inkremental melalui perubahannya yang terbilang sederhana dimulai dari lingkupannya dan posisinya dan juga tujuannya. Untuk perusahaan strategi tersebut yang sifatnya inkremental kegiatan yang dilakukan terbilang sedikit dan mempunyai kesamaan hanya saja terdapat tambahan perbedaan dalam melakukannya untuk dilaksanakan. Strategi tersebut hadir dikarenakan organisasi tidak mempunyai kemampuan dalam hal renovasi perumusan akan strategi. Masalah yang dihindari dalam hal macetnya kredit dengan sebab akan kerugian dan koperasinya dalam hal pengambilan akan langkahnya dan juga strateginya dalam hal menangani kredit yang terbilang macet.

Sesuai penjelasan yang telah menjadi permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan Dampak Terhadap Laporan Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang”**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu:

1. Apa penyebab terjadinya kredit macet di Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang?

2. Bentuk strategi penyelesaian kredit macet di Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang?
3. Apa dampak kredit macet terhadap laporan keuangan di Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab terjadinya kredit macet di Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang.
2. Untuk mengetahui strategi penyelesaian kredit macet di Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang.
3. Untuk mengetahui dampak kredit macet terhadap laporan keuangan di Koperasi Wanita Sidomulyo Ngantang?

1.4. Manfaat Penelitian

Menjadi bahan evaluasi untuk pihak bank dalam hal mengatasi masalah kredit dengan mengurangi risiko dalam hal sistem koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenk Sudarwanto. (2013). Akuntansi Koperasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alberton Tampubolon, M. S. (2017). Prosedur Penyelesaian Kredit Bermasalah Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Pembantu Timika Hasanuddin. Jurnal Ulet.
- Ariyani, Tantri Luberti and , Kusdiyanto, S.E., M.Si (2014) *Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Pada BMT Tumang Di Kartasura*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/28048/>.
- Bank Indonesia, 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, (Direktur Direktorat Hukum Bank Indonesia, 65).
- Dendawijaya, Lukman. 2003. Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Firdaus, Rachmat. 2003. Manajemen Perkreditan Bank Umum. Penerbit Alfabet. Bandung.
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007 . Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.
- Muhammad, Ma'ruf (2019) *Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Kpr Syariah (Studi Kasus di Bank Syariah Mandiri KCP Tangerang Cirendeu)*. Skripsi thesis, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Diakses dari <http://repository.umj.ac.id/4649/>.
- Murni Syahputri. 2020. Strategi Penyelesaian Kredit Macet Dan Dampak Terhadap kinerja Keuangan Pada Koperasi Syariah Lkms Mm Sejahtera Kota Bengkulu. Skripsi. Universitas Terbuka. Diakses dari <https://www.coursehero.com/file/89942861/MURNI-SYAHPUTRI-020956593docx/>
- Republika online, <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariahekonomi/15/03/22/nlmh1b-aset-bmtindonesia-capai-rp-47-triliun>, diakses 3 Maret 2020.
- Haeruddin, B. (2020). Strategi Penyelesaian Kredit Macet dan dampak terhadap kinerja keuangan. Nasional, 179.

- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2020). *Manajemen Syariah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Munir Fuady. 2011. *Pengantar Hukum Bisnis Menata Bisnis Modern di Era Global*. Buku Ketiga. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Priatna, H. (2017). *Non Performing Loan Sebagai Resiko bank atas pemberian Kredit*. 22-23.
- Purba, K. (2019). *Manajemen Perbankan*. (T. IPS, Penyunt.) Bandung: Yrama Widya.
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis data kualitatif*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Saleh, Sirajuddin. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

ST, Rahmah Ib. 2016. Analisis Teknik Penyelesaian Kredit Macet Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Bank Mandiri Tbk Makassar. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR. Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/3781-Full_Text.pdf

Subekti. 2012. Hukum Perjanjian, Jakarta : PT Intermasa.

Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia. (1998). Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 17 Tahun 2012 tanggal 29 Oktober 2012 Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Hal 1-37.

Wijaya Hengki. 2018. Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar.

Yuyun I, dkk. 2020. Pengaruh Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pembiayaan PT. Mandiri Utama Finance Cabangpalopo.

Zuldafrial. 2012. Penelitian Kualitatif. Surakarta: Yuma Pustaka.